

ABSTRAK

Devi Lusiana. *DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI DAN SOSIAL DI KECAMATAN BANDAR*. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Pernikahan Dini di Kecamatan Bandar merupakan suatu kejadian yang banyak di temui. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi remaja untuk melakukan pernikahan dini salah satunya faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang pernikahan dini di Kecamatan Bandar yang dapat di tinjau dari segi Ekonomi, Pendidikan, dan sosial budaya. Subjek dalam penelitian ini adalah KUA, pelaku pernikahan dini, Kecamatan Bandar. Objek penelitian adalah Dampak Pernikahan Dini yang terjadi di Kecamatan Bandar. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber yaitu pengambilan sumber yang memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kasus pernikahan dini merupakan masalah pokok yang berakibat pada stimulasi masalah lainnya. Masyarakat yang bertempat tinggal di desa lebih banyak melakukan pernikahan dini daripada yang bertempat tinggal di kota. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pola pikir dan cara pandang orang yang tinggal di desa dan kota. Dampak pernikahan dini pada biadang pendidikan di kecamatan Bandar ini berdampak pada pendidikan anak. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi pernikahan dini antara lain melalui sosialisasi.

Kata kunci: pernikahan dini, masyarakat, pendidikan

ABSTRACT

Devi Lusiana. ***DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI DAN SOSIAL DI KECAMATAN BANDAR***. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Dini's wedding in Bandar District is a common occurrence. This happens because there are several factors that influence teenagers to perform early marriage, one of which is internal and external.

This research aims to find out the background of early marriage in Bandar District which can be reviewed in terms of Economics, Education, and Social Culture. The subject in this study was KUA, an early marriage offender, Bandar District. The object of the study was the Impact of Early Marriage that occurred in Bandar District. This study used descriptive qualitative methods, data collection by observation, interviews and documentation. Test the validity of the data using the source triangulation method is the retrieval of sources that use different types of data sources to dig up similar data.

The results of the study concluded that early marriage cases were a major problem that resulted in stimulation of other problems. People who live in the village have more early marriages than those who live in the city. This is due to differences in the mindset and the way people live in villages and cities. The impact of early marriage on education in Bandar district has on children's education. Efforts made by the government in overcoming early marriage include socialization.

Keywords: early marriage, society, education